

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsi atau menggambar suatu fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti, termasuk didalamnya berhubungan dengan kegiatan, pandangan, sikap, proses, yang sedang berlangsung untuk menentukan hubungan antara gejala-gejala yang lain.<sup>34</sup>

Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak bila di banding dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bersifat *eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. *Eksploratif* atau *discovery* (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi atau masalah). *Enterpretif* (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). *Interaktif* (bersifat proses kerja atau interaksi anatar manusia). *Konstruktif* (untuk meneliti konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).<sup>35</sup>

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Wisata religi Syekh Ronggo Kusumo. Agar dapat data yang real dilapangan maka peneliti melakukan observasi secara langsung ke makam Syekh Ronggo Kusumo dan menemui pengurus makam Syekh Ronggo Kusumo, dan masyarakat sekitar untuk mengetahui dampak dari wisata Syekh Ronggo Kusumo di masyarakat sekitar makam serta faktor pendukung dan penghambatnya.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan peneliti di laksanakan di Makam Syekh Ronggo Kusumo di Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Waktu Penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>34</sup> Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: IN Media, 2013), 19.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeda, 2018) 1.

peneliti dimulai pada bulan Agustus 2022. Penelitian di Makam Syekh Ronggo Kusumo peneliti merasa tertarik akan peninggalan cagar budaya dan sebagai tempat wisata religi bagi masyarakat sekitar Kota Pati, serta di sekitar makam terdapat berbagai arsitektur peninggalan Syekh Ronggo Kusumo, yang mampu membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>36</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan subyek pengurus Makam Syekh Ronggo Kusumo dan masyarakat sekitar makam yang terkena dampak dari adanya wisata religi Syekh Ronggo Kusumo.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu data primer atau data tangan pertama, adalah data yang di peroleh langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>37</sup> artinya menggunakan alat pengamatan serta wawancara langsung dari tempat penelitian (narasumber) dalam hal ini sumber data primer peneliti langsung mencari informasi dengan mendatangi pengurus Makam Syekh Ronggo Kusumo dan Masyarakat sekitar yang terkena dampak adanya Makam Syekh Ronggo Kusumo.

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>38</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai pengunjung wisata yang hadir di Makam Syekh Ronggo Kusumo serta di dukung oleh beberapa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti trdahulu dan web yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

<sup>37</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91-92.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Menurut Sanafia Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi empat diantaranya: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*over observation and covert observation*), observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Tahapan observasi menurut spradley ada tiga yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi.<sup>39</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan observasi berpartisipasi dengan tahapan observasi deskriptif. Disini penulis berpartisipasi secara langsung di Makam Syekh Ronggo Kusumo dan melakukan pengamatan serta diperoleh gambaran terkait wisata religi tersebut.

### 2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>40</sup> Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang bisa atau mampu menjawab segala rumusahan masalah yang sudah di buat oleh peneliti, ada bermacam-macam wawancara diantaranya yang di kemukan oleh Patton yaitu: wawancara pembicaraan informal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, wawancara baku terbuka.<sup>42</sup>

Wawancara pembicaraan informal dimana jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, wawancara pembicaraan informal biasanya dilakukan dalam hal biasa, wajar sedangkan

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-111.

<sup>40</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186-187.

pertanyaan dan jawaban berjalan seperti pembicaraan biasa, terkadang terwawancara tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa dirinya sedang diwawancara. pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. wawancara baku terbuka jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* ada tiga macam wawancara diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur dimana dalam wawancara ini teknik pengumpulan datanya dengan secara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis serta jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur yakni menemukan masalah terbuka dimana pihak-pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat atau idenya yang kemudian dicatat. Wawancara tak berstruktur dimana teknik wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, tanpa menyiapkan daftar pertanyaan serta dilakukan secara dadakan dan informasi yang diperoleh pun sangat banyak. Di sini peneliti belum mengetahui secara pasti data yang diperoleh dan mendengarkan.<sup>43</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Di sini peneliti menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada pengurus makam Syekh Ronggo Kusumo Desa Ngemplak dan membuat pertanyaan terkait peningkatan ekonomi masyarakat sekitar yang menjadi dampak adanya wisata religi tersebut sehingga dalam hal ini peneliti mencatat berbagai informasi yang di tujukan kepada pengurus Makam Syekh Ronggo Kusumo, Masyarakat sekitar Makam Syekh Ronggo Kusumo, dan pemerintahan Desa Ngemplak.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik yang diperoleh dari

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-116.

wawancara dan observasi.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, dokumen tertulis, rekaman suara dari responden (pengurus makam dan masyarakat sekitar) yang berhubungan dengan judul penelitian.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran dari penelitian ini dengan cara ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan wisata religi di Syekh Ronggo Kusumo Ngemplak. Selain itu peneliti melakukan *triangulasi* sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sumber data sekarang secara serempak.<sup>45</sup>

Dalam hal ini peneliti membandingkan data wawancara dan data hasil lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara yang dilakukan kepada pengurus makam Syekh Ronggo Kusumo dengan masyarakat sekitar terkait dengan aktivitas peningkatan ekonomi masyarakat, kemudian di cocokkan dari kedua sumber. Kemudian membandingkan hasil wawancara tersebut dengan apa yang dikatakan oleh peziarah atau masyarakat luar daerah terkait upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Syekh Ronggo Kusumo serta di peroleh hasil wawancara tersebut secara mendalam baik dari data primer (pengurus makam, masyarakat sekitar) dan data sekunder (peziarah, web, penelitian terdahulu) yang memperkuat penelitian tersebut apakah adanya wisata religi Syekh Ronggo Kusumo berpengaruh atau tidaknya dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Setelah itu peneliti menginterpretasikan secara otomatis data-data tersebut kedalam sebuah karya tesis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

---

<sup>44</sup> N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik lima langkah analisis kualitatif (*A five step Qualitative Analysis Technique*)

Untuk melakukan analisis penelitian kualitatif banyak cara yang ditawarkan dalam metodologi penelitian kualitatif. Salah satunya cara untuk menganalisis penelitian kualitatif adalah dengan cara melakukan lima langkah. Pertama, Pengenalan (*familiarization*). Artinya dalam langkah ini peneliti melakukan pembuatan transkrip data dan membaca data dengan baik secara menyeluruh ataupun secara parsial.<sup>46</sup> Kedua, peneliti melakukan identifikasi kerangka tematik. Kerja pada langkah kedua ini peneliti melakukan koding pada narasi wawancara dalam penggalan data ataupun observasi, dan dokumen yang didapatkan peneliti ketika melakukan penggalan data. Ketika peneliti telah melakukan koding maka selanjutnya peneliti mengembangkan koding tersebut pada dua hal yaitu berdasarkan isu, dan isu yang muncul ketika peneliti melakukan transkrip data ataupun membaca data. Kerangka tematik tersebut dapat dikembangkan ketika peneliti melakukan langkah transkrip data ataupun membaca data.

Ketiga, peneliti melakukan indexing. Artinya ketika peneliti membuat indexing melakukan aplikasi kerangka tematik data. Indexing data dapat dilakukan dengan penomoran ataupun dengan tekstual koding untuk mengidentifikasi potongan-potongan data yang spesifik yang berbeda-beda sebagai hasil dari penggalan data dengan informan. Cara yang demikian dalam penelitian dikenal dengan nama koding. Keempat, peneliti membuat *charting* (bagan). Maksudnya ketika peneliti melakukan pembuat bagan, maka pada saat itu peneliti juga membuat judul bab dari kerangka tematik pada bagan tersebut.

Langkah selanjutnya dalam analisis penelitian kualitatif adalah maping dan interpretasi (*mapping and Interpretation*). Artinya dalam langkah ini peneliti melakukan pencarian bentuk, asosiasi, konsep, dan penjelasan tentang data. Kegiatan maping dan interpretasi membantu untuk menunjukkan data secara visual dan plot.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Jakarta Selatan: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 42.

<sup>47</sup> Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Jakarta Selatan: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 44.